

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Laporan Akhir Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Lentur pada Ruas Jalan Sp. Kulim – Sp. Semambang Kabupaten Musi Rawas STA 21+500 – STA 26+800 Provinsi Sumatera Selatan antara lain :

- 1) Jalan yang direncanakan pada proyek ini termasuk ke dalam Jalan Arteri Kelas I dengan jumlah LHR 3850,913 SMP/hari. Dimana lebar badan jalan 2 x 3 m dengan kemiringan melintang 2% dan lebar bahu jalan 2 x 1,5 m dengan kemiringan melintang 4%.
- 2) Pada jalan ini terdapat 9 tikungan, diantaranya 3 tikungan *Full Circle*, 3 tikungan *Spiral Circle Spiral*, dan 3 tikungan *Spiral Spiral* dengan batas kecepatan rencana jalan yaitu 80 km/jam.
- 3) Pada jalan ini terdapat 4 lengkung vertikal cembung dan 3 lengkung vertikal cekung.
- 4) Besar volume galian yaitu 443.139,26 m³, sedangkan untuk besar timbunan yaitu 212.339,42 m³.
- 5) Berdasarkan jumlah LHR, direncanakan tebal perkerasan lapis permukaan AC-WC 4 cm dengan volume 1.272,00 m³, AC-BC 6 cm dengan volume 1.908,00 m³ dan AC-Base 12 cm dengan volume 3.816,00 m³. Kemudian untuk lapis pondasi atas menggunakan Agregat Kelas A dengan tebal 15 cm dengan volume 7.155,00 m³ dan lapis pondasi bawah menggunakan Agregat Kelas B dengan tebal 15 cm dengan volume 7.155,00 m³.
- 6) Rencana anggaran biaya proyek ini adalah sebesar Rp.114.514.541.000,00 (Seratus Empat Belas Milyar Lima Ratus Empat Belas Juta Lima Ratus Empat Puluh Satu Ribu Rupiah) dengan waktu pelaksanaan selama 180 hari kalender.

5.2. Saran

Dalam pembuatan Laporan Akhir ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, antara lain :

- 1) Perencanaan jalan raya harus disesuaikan dengan kebutuhan dan harus mengacu pada pedoman dan peraturan yang telah ditetapkan untuk mengutamakan unsur keselamatan dan kenyamanan bagi semua pengguna jalan.
- 2) Dalam perencanaan trase jalan, hendaknya jangan terlalu banyak memotong kontur sehingga jalan yang direncanakan tidak terlalu mendaki ataupun menurun..
- 3) Dalam perencanaan trase jalan juga juga harus memperhatikan banyaknya pekerjaan galian dan timbunan. Hal ini untuk mengurangi besarnya biaya pekerjaan.
- 4) Penentuan kecepatan rencana hendaknya disesuaikan dengan klasifikasi jalan.